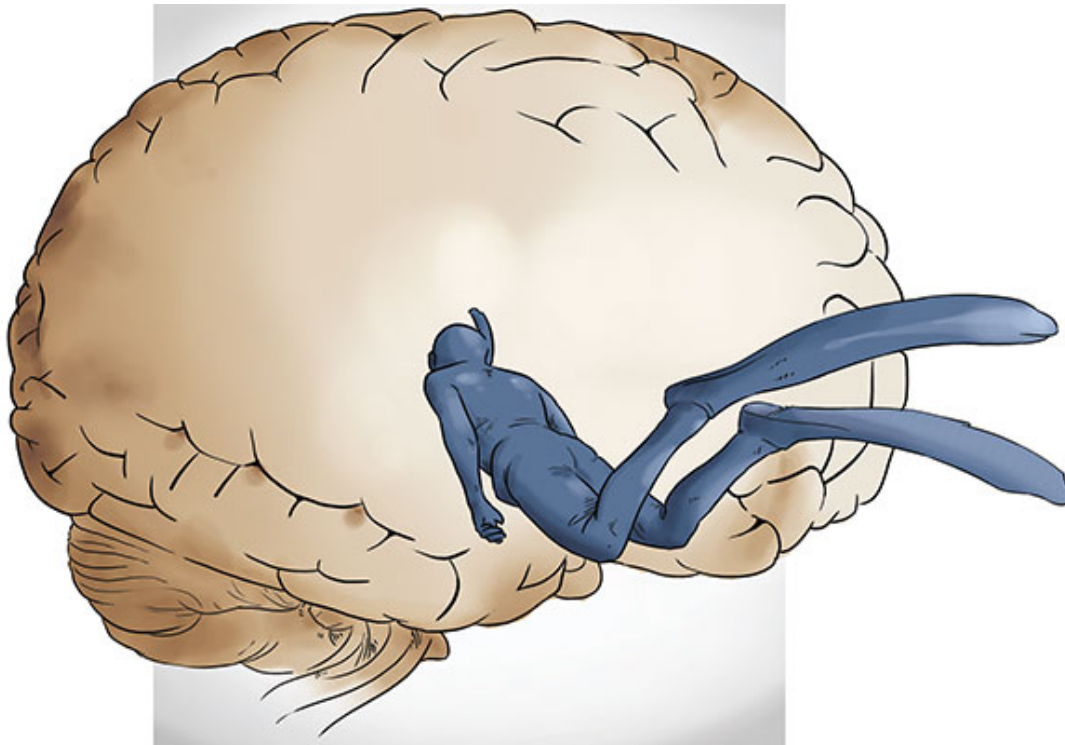




egradasi • Sidang Korupsi Najib Razak Digelar Hari Ini • Kean Jadi Sasaran Rasisme Pendukung Cagliari • Berat Badan Jokowi Turun Gara-Gara Kampanye • Survei: Jokowi-Ami

## Mencari Makna bukan Data

Penulis: Khoiruddin Bashori Psikolog Pendidikan Yayasan Sukma, Jakarta  
 Pada: Senin, 28 Agu 2017, 01:00 WIB **OPINI**



MI/Duta

### Berita Terkini

#### **KPU Tantang Rizieq Laporkan Dugaan Kecurangan di Arab Saudi**

POLITIK DAN HUKUM

Undang-undang sudah mengatur mekanisme pelaporan terkait Pemilu. Undang-undang mengatur sengketa proses...

Rabu, 03 Apr 2019, 09:30 WIB



#### **Bawaslu Babel akan Patroli di Masa Tenang**

NUSANTARA

Masa tenang merupakan masa yang paling rentan terjadi politik uang oleh oknum peserta...

Rabu, 03 Apr 2019, 09:15 WIB



#### **KLHK Apresiasi Pengungkapan Perdagangan Satwa Dilindungi**

HUMANIORA

Penyidikan akan dilakukan pengembangan sampai dengan pengungkapan jaringan perdagangan ilegal satwa...

Rabu, 03 Apr 2019, 09:04 WIB



#### **Beberapa Hari ke Depan, Babel Berpotensi Dilanda Hujan Lebat**

NUSANTARA

Babel masuk ke dalam zona belokan angin dan...

Rabu, 03 Apr 2019, 09:00 WIB



S(

HOME NEWS ▾ FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFIS INTERNASIONAL MEGAPOLITAN NUSANTARA OLAHRAGA POLITIK DAN HUKUM SEPAK BOLA

Ri  
mengelilingi Kabah tujuh putaran, dan Sai, yakni berjalan dan berlari-lari kecil dari Bukit Safa-Marwa, juga tujuh kali.

Dapat dibayangkan, penat dan haus merupakan perasaan para jemaah.

Tiba-tiba dalam kerumunan yang sangat padat dan panas itu hadir malaikat kecil di tepi lintasan menawarkan segelas air zam-zam.

Dengan senyum polosnya anak kecil ini berkata, "Zam-zam, halal, halal", sembari menyodorkan zam-zam kepada setiap jemaah yang lewat.

Ces, tenggorokan terasa dialiri air dingin, meminjam istilah Bung Karno, 'kadyo siniram banyu wayu sewindu lawase', laksana disiram air yang sudah dibiarkan dingin sewindu.

Nikmat sekali.

Alhamdulillah.

Itulah data, fakta yang diperoleh dari pengalaman di lapangan. Realitas objektif yang kasatmata.

Anak usia SD mampu menunjukkan kesalahan sosial luar biasa.

Dalam usia yang masih belia, malaikat kecil kita ini telah berhasil mengejawantahkan sikap spiritual nyata dalam dinamika kehidupan bersama.

Dengan caranya sendiri, ia mengekspresikan perilaku prososial menolong mereka yang membutuhkan.

Akan tetapi, yang membuat air mata memeleh justru makna, hikmah di belakang setiap pengalaman objektif yang kita alami.

Ketika menerima uluran zam-zam dari tangan mungil itu, pikiran melayang ke mana-mana.

Anak siapa ini? Bagaimana kedua orangtua mendidiknya?

Apakah anak ini lulusan madrasah diniyah, sekolah agama, atau alumni sekolah lima hari dengan program penguatan karakter?

Pembelajaran kritis-reflektif

Memang sudah banyak upaya yang dilakukan pemangku kepentingan pendidikan dalam memperbaiki kualitas pendidikan di negeri ini.

Mulai perbaikan kurikulum, kesejahteraan guru, dsb, tetapi fakta di lapangan menunjukkan titik tekan pendidikan masih pada hasil angka-angka.

#### POLITIK DAN HUKUM

Jokowi mengaku kepadatan kampanye untuk kembali terpilih menjadi Presiden bersama Ma'ruf Amin membuat...

Rabu, 03 Apr 2019, 08:45 WIB



#### **Keluar dari Penjara, Adam Johnson Minta Maaf**

SEPAK BOLA

Johnson dibebaskan dari penjara pada 22 Maret setelah menjalankan setengah dari vonis enam tahun setelah dia...

Rabu, 03 Apr 2019, 08:30 WIB



#### **Kean Jadi Sasaran Serangan Rasis Pendukung Cagliari**

SEPAK BOLA

Usai mencetak gol, terdengar teriakan boo dari suporter Cagliari, diselingi terlakan bernada rasis terhadap...

Rabu, 03 Apr 2019, 08:17 WIB



#### **Sidang Korupsi Najib Razak Digelar Hari Ini**

INTERNASIONAL

Mantan perdana menteri itu dan kroninya dituding merampok dana sebesar miliaran dolar dai perusahaan...

Rabu, 03 Apr 2019, 08:07 WIB



#### **Dibekap Watford, Fulham Dipastikan Terdegradasi**

SEPAK BOLA

Meski melakukan investasi sebesar lebih dari 100 juta pound sterling--terbanyak di antara tim promosi...

Rabu, 03 Apr 2019, 08:00 WIB



#### **Dua Gol Lasogga Antar Hamburg ke Semifinal DFB Pokal**

SEPAK BOLA

Lasogga telah mencetak enam gol di DFB Pokal pada musim ini, menyamai rekor klub yang dicetak Ivica Olic saat...



Proses belajar yang benar acap kali dikorbankan semata-mata demi mengejar nilai angka.

Celaknya, angka ini pula yang kemudian tidak jarang dijadikan patokan menentukan penerimaan di PT atau di dunia kerja.

Mengorbankan proses demi hasil 'palsu' merupakan hal sangat tidak bijak dan harus segera diakhiri bila kita tidak ingin menggiring generasi bangsa ini ke tepi jurang keterpurukan yang lebih dalam.

Diperlukan tidak sekadar niat baik, tetapi juga kerja serius dari semua pemangku kepentingan pendidikan untuk kembali menaruh perhatian lebih besar pada proses pendidikan yang mencerahkan, bukan pada nilai akhir berupa angka-angka yang menyesatkan.

Ke depan proses pembelajaran yang mendalam perlu terus di dorong karena proses semacam inilah yang dapat membantu mengembangkan kemampuan siswa dapat berpikir kritis-reflektif secara mendalam.

Pembelajaran permukaan (surface thinking) hanya melahirkan anak didik cenderung membebek dan tidak autentik.

Memiliki hapalan yang banyak, menguasai bidang ilmu tentu yang ditekuni, tetapi terlepas dari konteks sosial kehidupannya.

Untuk beberapa kasus bahkan tidak memiliki kepedulian terhadap permasalahan orang lain.

Berbeda dengan pembelajaran permukaan, yakni keterlibatan siswa dalam proses belajar hanya dimaksudkan mereproduksi informasi tanpa analisis yang lebih detail dan mendalam, pembelajaran kritis-refektif dimaksudkan menemukan makna baru yang lebih mendalam dan mengaitkannya dengan pengetahuan dan pengalaman belajar sebelumnya.

Deep learning dapat dilakukan dengan berbagai strategi.

Martin (2016) menyebut (1) focus on the core, (2) adopt critical thinking, (3) introduce more science, (4) practice team work, (5) learn to communicate, (6) extend the reach, (7) learn learning, (8) develop leadership skills, (9) use deep blended models, dan (10) convene and connect.

Berpikir mendalam

Dalam khasanah psikologi kognitif, sudah jamak dikenal pengembangan otak kiri dan otak kanan. Siswa perlu diberi kesempatan belajar menjadi cerdas sekaligus kreatif.

Meski dalam kenyataan kedua kemampuan itu kurang dapat berkembang bersama secara simultan. Banyak penelitian menunjukkan tidak saja model pendidikan kita dikritik terlalu kognitif.



## Jokowi Berjanji Kartu Sembako Beri Kemudahan

POLITIK DAN HUKUM

Jokowi menyebut kartu sembako murah digunakan agar warga bisa beli sembako dengan harga...



Rabu, 03 Apr 2019, 07:37 WIB

## Jokowi: KIP Kuliah Bisa Digunakan Hingga Kuliah ke Luar Negeri

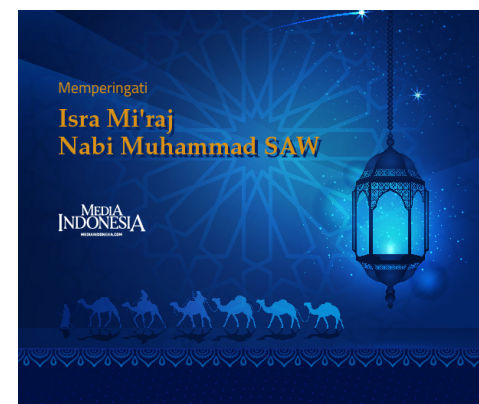
POLITIK DAN HUKUM

Jokowi mengatakan baru 27% rakyat yang tahu dirinya akan menerbitkan tiga kartu...



Rabu, 03 Apr 2019, 07:33 WIB

[Read More](#)



## Top Tags

# Pilpres 2019 # OTT # OTT KPK # Debat Pilpres 2019  
# Pemilu 2019 # snmptn # SNMPTN 2019



A

HOME NEWS ▼ FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFIS INTERNASIONAL MEGAPOLITAN NUSANTARA OLAHRAGA POLITIK DAN HUKUM SEPAK BOLA

Y

menjelma menjadi berbagai olimpiade bidang ilmu.

Intinya ialah penguatan kemampuan berpikir konvergen dan reproduktif.

Dalam model ini ketepatan hapalan dan kepiawaian menemukan satu jawaban yang benar menjadi prioritas.

Itulah sebabnya mengapa ketika siswa diajak berpikir divergen dan produktif menjadi kesulitan.

Ketiadaan pengalaman belajar yang cukup dalam mengembangkan otak kanan menyebabkan anak-anak negeri miskin imaginasi.

Karya-karya inovatif-produktif masih jauh panggang dari api.

Sebenarnya terdapat kategori lain dalam menjelaskan kemampuan berpikir, yaitu surface thinking dan deep thinking.

Terdapat perbedaan yang sangat nyata kedua kemampuan berpikir ini. Berpikir permukaan hanya mencari data, sementara berpikir mendalam berusaha menemukan makna.

Dunia akademik tidak terasa tenggelam dalam logika berpikir permukaan karena dalam hampir setiap penelitian yang dicari hanya data.

Manakala sudah menemukan data dan dianalisis secukupnya, peneliti merasa sampai pada kesimpulan tertentu.

Pertanyaannya kemudian, adakah makna lebih dalam ditemukan pada petualangan akademik dimaksud. Rasanya tidak.

Salah satu buktinya, betapa banyak orang yang pintar secara akademik, tetapi tidak arif secara spiritual.

Berbagai ilmu pengetahuan yang dikuasainya tidak mampu mendorong pribadi bersangkutan mendapatkan transendensi diri, sebagai pangalaman puncak spiritual manusia.

Di layar kaca sering dipertontonkan aktor-aktor intelektual, politisi, dan tokoh-tokoh negeri yang masih saja mengedepankan ego personal dan primordial.

Sungguh jauh pencapaian spiritualnya bila dibandingkan dengan malaikat kecil kita di lintasan tawaf tadi.

Berpikir mendalam ialah berpikir kritis-reflektif untuk menemukan makna baru lebih mendalam dari setiap pengalaman kehidupan.

Siswa perlu diberi pengalaman belajar lebih 'mendalam' dan kontekstual agar ilmu yang dipelajari tidak saja relevan menyelesaikan beragam persoalan nyata kehidupan, tetapi secara

**\* Ke Mana Suara Millennial Berlabuh**

**Ayo ikuti Iron Samurai**  
Komplek Korpri, Satep Madi, Jakarta Barat  
**Jumat, 5 April 2019**  
**15.00 - 18.00 WIB**

**Pembicara**

- Arva Fernandes**  
Peneliti Departemen Politik dan Perubahan Sosial CIS
- Aurelia Vitari**  
Ambasador Generasi Melek Politik
- Diaz Hendropriyono\***  
Diaz Hendropriyono - Dewan Perisat TIRI 300 Widodo - Ma'ul Amin
- Moderator**  
**Ale Alwan**  
Ketika Diksi Content Enrichment Media Indonesia

Info reservasi kehadiran:  
[bit.ly/koptalk](https://bit.ly/koptalk) - Rinc: 0812 1325 0865

## Poling

Pada Sabtu (30/3) digelar debat keempat Pilpres 2019. Debat kali ini diikuti oleh Calon Presiden Joko Widodo dan Prabowo Subianto. Debat ini akan mengangkat tema ideologi, pemerintahan, keamanan, dan hubungan internasional. Menurut Anda, siapa yang akan unggul dalam debat kali ini?

- Jokowi
- Prabowo
- Imbang
- Tidak Tahu

PILIH



have created it is a process of our thinking. It cannot be changed without changing our thinking".

Oleh karena dunia kita sekarang ini ialah hasil suatu proses berpikir, tidak akan banyak berubah tanpa mengubah berpikir kita.

Manakala pelaksanaan pendidikan masih saja berkutat di ranah surface thingking, dan belum beranjak memasuki cara lebih substantif dan mendalam, ke depan kita tidak dapat berharap banyak akan terjadi perbaikan mendasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Republik ini.



### **Prabowo Diduga Permalukan TKN**

POLITIK DAN HUKUM

Prabowo Subianto juga dianggap tidak pas membandingkan besaran anggaran militer Indonesia dengan...



Minggu, 31 Mar 2019, 18:00 WIB

### **Terkesan Pidato Hologram Jokowi, Warga Sukabumi Yakin Coblos 01**

POLITIK DAN HUKUM

Dalam kesempatan ini, Jokowi juga mengajak warga untuk melawan fitnah-fitnah yang berkembang makin kencang...



Minggu, 31 Mar 2019, 08:19 WIB

### **SandiwaraUno Kembali Terbongkar, TKN Kasihan pada Sandiaga**

POLITIK DAN HUKUM

Sama halnya dengan Prabowo yang kampanye memanfaatkan Nenek. Alih-alih ingin mendapatkan simpati publik, kata...



Rabu, 27 Mar 2019, 18:49 WIB

### **Kubu 02 tidak Yakin Menang Sehingga Mendelegitimasi Hasil Pemilu**

POLITIK DAN HUKUM

Upaya menebar fitnah ini sengaja dilakukan karena melihat hasil survei yang sangat sulit bagi kubu 02 untuk...



Selasa, 02 Apr 2019, 09:15 WIB

### **Ahli Hukum: Amien Rais Harus Segera Klarifikasi Pernyataannya**

POLITIK DAN HUKUM


Terhadap tindakan-tindakan politik dan hasil pemilu, mekanismenya harus melalui prosedur hukum...



Senin, 01 Apr 2019, 21:40 WIB

### **Rasakan Manfaat Insfrastruktur, PAN Maluku Mantap Dukung Jokowi**

POLITIK DAN HUKUM



Jumat, 29 Mar 2019, 22:10 WIB

## Survei Roy Morgan: Jelang 17 April, Jokowi Kian Tidak Terbendung

POLITIK DAN HUKUM

Terdapat penurunan elektabilitas terhadap Jokowi, namun itu dinilai tidak akan berpengaruh banyak pada hari...



Selasa, 02 Apr 2019, 20:15 WIB

[Read More](#)

 medcom.id





### RUBRIKASI

OPINI	EKONOMI	HUMANIORA	OLAHRAGA	WEEKEND	FOTO / VIDEO
Editorial	Bursa	Nusantara	Sepak Bola	Muda Asik	Foto
Podium	Properti	Tanah Air	Otomotif		Galeri
Kolom Pakar	Sektor Rill				

<a href="#">Berita</a>	<a href="#">Tentang</a>
<a href="#">MI Komunitas</a>	<a href="#">Beriklan</a>
<a href="#">Event Organizer</a>	<a href="#">Contact</a>
<a href="#">Publishing</a>	<a href="#">Karir</a>
<a href="#">Rss</a>	<a href="#">Pedoman Media Siber</a>

### IKUTI KAMI DI

[Youtube](#)  
[Facebook](#)  
[Twitter](#)  
[Contact Info](#)

### INFORMASI

Phone: 021 582 1303  
 Fax: 021 582 0476  
 Email: [cs@mediaindonesia.com](mailto:cs@mediaindonesia.com)  
[marketing.onlinedigital@mi.com](mailto:marketing.onlinedigital@mi.com)

Copyright © 2019 Media Group - mediaindonesia - medcom.id, All Rights Reserved

